



KOMINFO

# LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 Januari 2023

## 1. [HOAKS] Akun Twitter Mengatasnamakan PT KAI

### Penjelasan :

Beredar akun Twitter mengatasnamakan PT Kereta Api Indonesia (KAI). Akun tersebut terlihat menggunakan foto profil PT KAI dan memberikan nomor WhatsApp +14403685626 untuk mendapatkan respons layanan secara langsung.

Faktanya, KAI melalui akun Twitter resminya [@KAI121](#), mengklarifikasi bahwa akun tersebut bukan milik PT KAI. Adapun layanan WhatsApp resmi PT KAI bisa dihubungi di nomor 0811-1211-1121. Pihaknya juga mengimbau kepada masyarakat agar berhati-hati terhadap penipuan yang mengatasnamakan PT KAI.



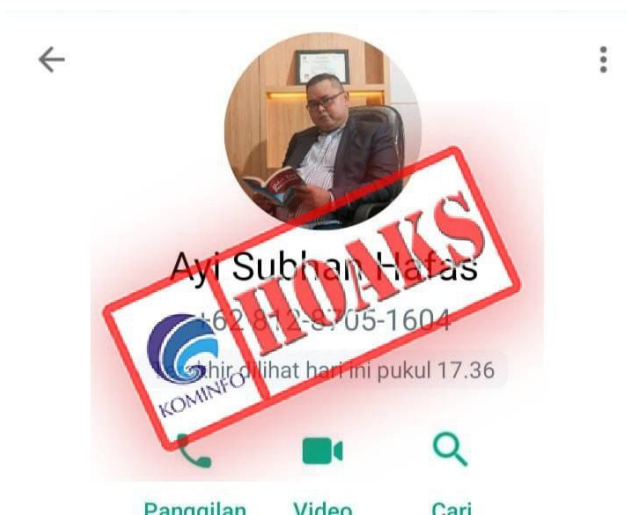
**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://twitter.com/KAI121/status/1616685180256911362>

Sabtu, 21 Januari 2023

## 2. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Ketua Baznas Kabupaten Sumedang



### Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah tangkapan layar dari akun WhatsApp yang mengatasnamakan Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sumedang Ayi Subhan Hafas. Akun tersebut dikabarkan sempat menawarkan jasa lelang kendaraan kepada targetnya melalui sambungan WhatsApp dengan menggunakan nama dan foto profil Ayi Subhan Hafas.

Dilansir dari [kabarpriangan.pikiran-rakyat.com](https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com), akun tersebut bukanlah milik Ayi Subhan. Ayi menyebutkan, penipu yang kontak WhatsAppnya menggunakan nama dan foto dirinya itu, menawarkan jasa lelang kendaraan baru dengan suku bunga 0%. Pembayaran dapat dilakukan secara tunai atau dapat juga diangsur. Namun, penipu tersebut meminta ditransfer untuk uang mukanya dulu saja.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://kabarpriangan.pikiran-rakyat.com/kabar-priangan/pr-1486131761/nama-ketua-baznas-sumedang-dicatut-penipu-pura-pura-tawarkan-kendaraan>

Sabtu, 21 Januari 2023

## 3. [HOAKS] Ayah Brigadir J Bebaskan Bharada E dari Penjara



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook, sebuah unggahan video yang diklaim memuat informasi tentang ayah Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat (Brigadir J), Samuel Hutabarat, membebaskan salah satu terdakwa pembunuhan anaknya, yaitu Bharada Richard Eliezer (Bharada E). Pada *thumbnail* video tersebut terdapat narasi "LANGSUNG DIJEMPUT KE PENJARA, AYAH BRIGADIR J, BEBASKAN BARADA E, SAMBO KAGET".

Faktanya, informasi tentang ayah Brigadir J membebaskan Bharada E dari penjara adalah tidak benar. Berdasarkan penelusuran Tim Cek Fakta [kompas.com](https://www.kompas.com), isi klip dalam video yang diunggah tersebut tidak terkait dengan narasi mengenai pembebasan Bharada E. Dalam video itu, Samuel hanya menyayangkan tuntutan hukuman 12 tahun penjara terhadap Bharada E. Sebab, tuntutan itu lebih berat dibandingkan istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi. Potongan klip dalam video tersebut merupakan video yang diunggah di kanal YouTube [Tribun Jateng](https://www.tribunnews.com). Selain itu, narator dalam video juga diketahui membacakan naskah dari artikel [Tribunnews](https://www.tribunnews.com) yang dipublikasikan pada 18 Januari 2023.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/01/21/102000682/-hoaks-ayah-brigadir-j-bebaskan-bh-arada-e-dari-penjara?page=all>
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2023/01/18/ayah-brigadir-j-heran-jpu-tuntut-12-tahun-penjara-ke-bharada-e-lebih-tinggi-dari-putri-candrawathi>
- [https://www.youtube.com/watch?v=vLrSrc2\\_JwA&t=12097s](https://www.youtube.com/watch?v=vLrSrc2_JwA&t=12097s)

Sabtu, 21 Januari 2023

## 4. [DISINFORMASI] Presiden Jokowi Desak WTO Dibubarkan



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video yang menampilkan momen Presiden Joko Widodo (Jokowi) menghadiri beberapa pertemuan, salah satunya ketika bertemu Presiden Komisi Uni Eropa Ursula von der Leyen. Video tersebut diklaim bahwa Presiden Jokowi menghadap Mahkamah Internasional dan mendesak agar World Trade Organization (WTO) dibubarkan.

Faktanya, dikutip dari [kompas.com](https://www.kompas.com), klaim bahwa Presiden Jokowi menghadap Mahkamah Internasional dan mendesak pembubaran WTO adalah salah. Dalam video unggahan tersebut tidak ada yang menyebut mengenai desakan Presiden Jokowi untuk membubarkan WTO. Namun sebaliknya, Presiden Jokowi tetap menempuh jalur penyelesaian sengketa yang diatur WTO.

**Disinformasi**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2023/01/20/195900182/-hoaks-presiden-jokowi-desak-wto-dibubarkan?page=all>